

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat atau objek yang diteliti di lapangan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari pasangan suami istri serta pihak terkait yang berkaitan dengan penggunaan alat kontrasepsi vasektomi dan tubektomi di Kota Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, khususnya mengenai bagaimana penggunaan alat kontrasepsi vasektomi dan tubektomi pada pasangan suami istri serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih metode kontrasepsi tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik penggunaan kontrasepsi permanen dalam kehidupan keluarga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kelurahan Surgi Mufti. Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan

bahwa Kota Banjarmasin merupakan salah satu wilayah yang melaksanakan program keluarga berencana serta memiliki masyarakat yang menggunakan berbagai metode kontrasepsi, termasuk metode kontrasepsi permanen seperti vasektomi dan tubektomi.

Selain itu, Kota Banjarmasin dipilih karena merupakan wilayah tempat tinggal responden penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap pasangan suami istri yang menggunakan metode kontrasepsi tersebut.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lapangan melalui proses penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pasangan suami istri yang menggunakan atau pernah menggunakan metode kontrasepsi vasektomi dan tubektomi di Kota Banjarmasin, serta tenaga kesehatan atau penyuluh keluarga berencana yang memiliki informasi terkait penggunaan kontrasepsi tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Data ini diperoleh dari buku,

jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen atau laporan resmi yang berkaitan dengan program keluarga berencana dan penggunaan alat kontrasepsi.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan, yaitu pasangan suami istri yang menggunakan atau pernah menggunakan metode kontrasepsi vasektomi dan tubektomi di Kota Banjarmasin. Serta tenaga kesehatan, penyuluh keluarga berencana, atau pihak terkait yang memiliki pengetahuan mengenai penggunaan kontrasepsi permanen di masyarakat.
- b. Dokumen, yaitu Data yang diperoleh saat penelitian dan dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden dan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pasangan suami istri yang menggunakan metode kontrasepsi vasektomi dan tubektomi serta kepada tenaga kesehatan atau penyuluh keluarga berencana.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi atau situasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai praktik penggunaan alat kontrasepsi di masyarakat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian, seperti laporan program keluarga berencana, data statistik penggunaan kontrasepsi, serta literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan cara mengolah dan menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengelompokan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang digunakan benar-benar relevan dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola yang muncul dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan tersebut berkaitan dengan penggunaan alat kontrasepsi vasektomi dan tubektomi pada pasangan suami istri di Kota Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi tersebut.